TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN : 2810-0395
e-ISSN : 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i4.3217

ANALISIS KESULITAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR SULIT AIR

Analysis of Reading Comprehension Difficulties Among Fourth Grade Elementary School Students in Sulit Air

Nurul Fadhilla[1], Sabrina Novita Putri L[2], Chandra[3], Tiok Wijanarko[4]
Universitas Negeri Padang
nurulfadhilla241@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Jun 9, 2024	Jun 12, 2024	Jun 15, 2024	Jun 18, 2024

Abstract

The aim of this study is to describe the reading comprehension difficulties of fourth-grade students at Sulit Air Elementary School in learning the Indonesian language. This study employs a qualitative research design with a descriptive method. The subjects of this study are fourth-grade students who still experience difficulties in reading comprehension. The data analyzed were obtained through observation, interviews, and documentation. In terms of literacy, the comprehension of elementary students who struggle is still considered low. The results of the study indicate that there are two students who still have difficulties in understanding readings. The students cannot answer sentences or questions correctly but repeat them in simple sentences. Students can answer questions but not optimally. The ability to explain the meaning of difficult words in the reading is very low and not yet optimal. The teacher's effort to overcome students' reading comprehension difficulties is by applying the SQ3R method (Survey, Question, Read, Recite, Review).

Keywords: Reading Comprehension Difficulties, SQ3R

Abstrak : Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kesulitan membaca pemahaman peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Sulit Air pada pembelajaran bahasa indonesia. Jenis penelitian ini yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode desktiptif. Dengan Subjek dalam

Jurnal Tsaqofah is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

penelitian adalah siswa kelas IV yang masih mengalami kesulitan membaca pemahaman. Data yang penulis analisa diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari segi literasi, pemahaman siswa SD yang kesulitan masih dinilai rendah. Hasil penelitian yang dilakukan penulis temukan menunjukkan bahwa terdapat 2 siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami bacaan. Siswa tidak dapat menjawab kalimat atau pertanyaan dengan benar, tetapi mengulanginya dengan kalimat sederhana. Siswa dapat menjawab pertanyaan tetapi tidak maksimal. Kemampuan menjelaskan makna kata sukar dalam bacaan dimiliki oleh siswa sangat rendah dan belum maksimal. Upaya guru untuk mengatasi kesulitan kemampuan membaca pemahaman siswa adalah dengan menerapkan metode SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review).

Kata Kunci: Kesulitan Membaca Pemahaman, SQ3R

PENDAHULUAN

Pendidikan hakikatnya merupakan upaya sadar untuk memajukan pengembangan sumber daya manusia peserta didik yang mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajarnya. Sekolah dasar sebagai pendidikan formal pertama bagi anak usia dini merupakan tempat yang paling tepat untuk membentuk konsep berpikir anak. Peran guru merupakan unsur yang dominan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam kurikulum dasar sekolah. Bahasa Indonesia adalah bahasa yang memegang peranan penting dalam komunikasi lisan maupun tulisan karena bahasa Indonesia adalah bahasa nasional kita. Pembelajaran bahasa Indonesia hendaknya fokus pada empat keterampilan berbahasa. Kurikulum sekolah biasanya mencakup empat aspek yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Literasi merupakan keterampilan dasar yang harus diperoleh siswa untuk berpartisipasi dalam semua pembelajaran. Literasi sangat penting bagi siswa karena banyak kegiatan pembelajaran yang melibatkan membaca.

Membaca merupakan keterampilan untuk belajar bahasa Indonesia. Membaca merupakan suatu keterampilan yang sangat penting karena kemampuan membaca dapat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar. Membaca merupakan salah satu keterampilan dasar yang harus dikuasai manusia saat ini dan berabad-abad mendatang. Literasi merupakan hal yang penting dalam masyarakat, karena dengan membaca seseorang dapat menyerap informasi dan pemahaman yang berbeda-beda bagi perkembangan budaya masyarakat. Suatu masyarakat cenderung lebih cepat mengalami, mengantisipasi dan beradaptasi terhadap berbagai perubahan dan kemajuan bila individu masyarakat tersebut mempunyai tingkat literasi dan budaya yang tinggi. Sebaliknya, jika keterampilan dan budaya suatu masyarakat lemah, Oleh karena itu masyarakat akan relatif lebih lambat beradaptasi terhadap perubahan yang terjadi di sekitarnya. Berdasarkan uraian di atas, membaca

merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang mutlak dikuasai siswa sekolah dasar. Kemampuan membaca sangat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mengikuti pembelajaran dan meningkatkan pengetahuan siswa. Oleh karena itu, pembelajaran membaca mempunyai kedudukan yang sangat strategis dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Membaca pemahaman merupakan proses pemahama bacaan oleh seseorang untuk mengenali, memahami, dan sekaligus menyimpan informasi yang terkandung dalam bahan bacaan, membaca pemehaman merupakan kebutuhan mendasar dan merupakan kunci keberhasilan siswa dalam proses Pendidikan. Membaca pemahaman adalah proses aktif yang masuk akan dengan memasukkan pengetahuan dan pengalaman pembaca yang terkait dengan isi pemahaman bacaan (Nirmala, 2018). Kemampuan membaca pemahaman ialah kemampuan seseorang untuk Menyusun kembali pesan yang terkandung dalam teks yang dibacanya (Dewi et al., 2021). Kemampuan membaca pemahaman sangat penting untuk membantu anak mempelajari berbagai hal. Melalui kegiatan memmbaca yang mbenar dan baik diharapkan anak mampu menyerap intisari bacaan yang dibacanya dan memperoleh informasi dari kegiatan membaca yang dilakukannya. Semakin anak memahami esensi dari bacaanm semakin banyak keterampilan yang dapat diperoleh.

Kemampuan membaca siswa sangat berpengaruh pada keberhasilan siswa dalam mengikuti pembelajaran dan meningkatkan pengetahuannya. Dalam hal ini, siswa dapat menumbuhkan, mengembangkan, dan meningkatkan keterampilan membaca melalui kegiatan belajar mengajar di sekolah. Semakin terampil seseorang memahami apa yang dibacanya, maka semakin jernih dan terbuka pula pemikirannya. Saat belajar membaca, anak perlu memahami hubungan antara membaca dan apa yang dibacanya. Mengajarkan membaca hendaknya memberikan pemahaman kepada anak bahwa membaca juga harus dipahami. Pemahaman membaca adalah kegiatan dimana seseorang/ siswa memahami apa yang dibaca dan sebatas menanyakan apa, mengapa, bagaimana dan membuat kesimpulan berdasarkan apa yang dibaca. Pemahaman manusia bukanlah suatu keterampilan yang diwariskan dari satu generasi ke generasi lainnya, namun merupakan hasil pembelajaran dan latihan yang tekun. Membaca pemahaman adalah membaca yang bertujuan untuk menangkap gagasan pokok secara mendalam sehingga pembaca merasa puas setelah membaca (Rahayu, 2012). Menurut Kusman, membaca pemahaman adalah membaca yang dilakukan pembaca secara cermat dan menyeluruh untuk meningkatkan keterampilan membaca kritis dengan tujuan memahami bacaan secara detail (Prihatsanti et al., 2018).

Berdasarkan observasi, dalam proses pembelajaran membaca khususnya pemahaman membaca, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca teks. Kesulitan dalam memahami bacaan sering dialami oleh siswa usia sekolah, khususnya di sekolah dasar. Pada umumnya kesulitan membaca terdapat pada kelas-kelas bawah, namun masih terdapat pada kelas-kelas yang lebih tua. Sesuai dengan pendapat Hidayah (2011) yang menyatakan bahwa banyak siswa SD/MI yang memiliki kemampuan membaca rendah. Siswa yang tidak memahami bacaan dengan benar mengalami kesulitan dalam memahami bacaan dan menghadapi soal-soal yang diberikan guru. Keterampilan rendah mempengaruhi keterampilan membaca ini, meliputi: memahami gagasan paragraf, membaca diagram, membuat hubungan antar fakta, membuat hubungan logis kebahasaan, dan menemukan ide bacaan.

Terkait dengan kebiasaan membaca siswa, masih rendah jika siswa tidak meluangkan waktu untuk membaca di rumah karena siswa lebih suka bermain ponsel dan menonton TV. Kebanyakan orang tua juga terlambat bangun sehingga siswa kurang mendapat perhatian dan tidak bisa memantau pembelajaran anaknya. Selain itu, nama dan isi buku kurang menarik, harga buku mahal, sehingga masyarakat berpendapatan menengah tidak mampu membeli buku sesuai kebutuhannya..

METODE

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Tujuan penelitian deskriptif kualitatif adalah untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ditemukan peneliti di lapangan, baik yang bersifat alamiah maupun teknis, dengan memperhatikan secara lebih mendalam ciri-ciri dan ciri-cirinya serta hubungan antar fungsinya (Sukmadinata, 2011).

Penelitian ini dilakukan dan dilaksanakan di SD Sulit Air yang terletak di Kabupaten Solok, Sumatera Barat. Peneliti menganalisis keterampilan membaca siswa kelas V sekolah dasar negeri diatas X Koto. Siswa kelas 2 V berpartisipasi dalam penelitian kualitatif ini. Sedangkan penelitian yang digunakan adalah studi kasus yang menggunakan observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Ciri-ciri analisis data penelitian ini adalah sebagai berikut: a. Reduksi data (Reduksi data). Reduksi data merupakan proses analitis dimana temuan penelitian dipertajam, diklasifikasi, dan diarahkan, dengan fokus pada apa yang diyakini penting oleh peneliti. Tujuan reduksi informasi adalah untuk memudahkan pemahaman

informasi yang diperoleh dari hasil penelitian di suatu bidang dengan cara merangkumnya dan mengklasifikasikannya menurut masalah yang diteliti. B. Tampilan data (Tampilan data). Tampilan data merupakan kumpulan informasi terstruktur yang memberikan gambaran lengkap tentang suatu penelitian, yaitu. menyajikan data secara rinci dan komprehensif, mencari pola dan hubungan. Data ditampilkan sedemikian rupa sehingga memudahkan untuk melihat gambaran penelitian secara keseluruhan atau bagian tertentu dari hasil penelitian. Dengan menyajikan data, lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan lebih lanjut berdasarkan data tersebut. C. Inferensi data (ikhtisar). Analisis data merupakan upaya untuk menemukan makna, makna, dan penjelasan dari data yang dikumpulkan dan dianalisis untuk menemukan permasalahan penting. Temuan kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. (Cahyono, 2012).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan beberapa faktor yang menyebabkan kesulitan pemahaman membaca pada mahasiswa kedokteran IV di Kova. Berbagai faktor internal dan eksternal mempengaruhi kesulitan yang dihadapi siswa sekolah dasar. Faktor internal meliputi minat dan kinerja membaca serta perbedaan kemampuan siswa. Kesulitan siswa yang menulis dengan huruf K adalah memahami teks yang disebabkan oleh faktor internal yaitu kurangnya minat membaca, misalnya kurangnya motivasi karena kurangnya kesadaran diri dan motivasi; untuk membaca Hal ini juga disebabkan karena siswa K kurang menganggap kegiatan tersebut sangat penting dalam hidupnya..

Oleh karena itu, perlu ditanamkan kepada siswa bahwa membaca merupakan salah satu sarana pendidikan untuk meningkatkan kualitas diri, sehingga timbul insentif untuk mengingat membaca buku. Siswa KP kurang memahami isi bacaan. Hal ini dapat mempengaruhi kemampuan membaca siswa. Faktor eksternal yang dialami siswa K adalah guru, media, metode, namun pada situasi saat ini kontrol orang tua sangat terpengaruh karena kesibukan sehingga orang tua kurang memperhatikan dan mengontrol pembelajaran anaknya. Kemudian lingkungan sekitar juga terkena dampaknya, karena siswa lebih sering bermain game yang berarti siswa tidak meluangkan waktunya untuk membaca.

Namun siswa RP tidak dapat menjawab pertanyaan guru, sehingga harus mengulang pertanyaan, menyederhanakan pertanyaan atau kalimat yang diberikan, dan siswa mengulangi bacaannya lagi, kemudian siswa menjawab pertanyaan guru. Hal ini sesuai dengan pendapat

Rita Eka Izat (Okti, 2016) bahwa kesulitan belajar dan belajar berlangsung terus menerus, bahwa sebenarnya penyebab kesulitan membaca adalah suatu proses dinamis yang mempengaruhi kemampuan anak. gunakan petunjuk membaca. Hal ini dikarenakan siswa belum terbiasa membaca buku.Orang tua siswa sebagian besar berprofesi sebagai petani sehingga kurang memberikan perhatian dan mengontrol anaknya untuk membaca buku. Peran orang tua dalam mendorong dan memberikan kesempatan membaca berbagai buku di rumah sangatlah penting.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan beberapa faktor yang menyebabkan kesulitan pemahaman membaca pada siswa IV di Sulit Air. Masih banyak anak-anak usia sekolah dasar yang kesulitan membaca karena tidak tertarik membaca buku. Kemampuan membaca siswa SD kelas IV yang mengalami kesulitan membaca cukup baik. Namun pemahaman terhadap isi bacaan masih belum lengkap sehingga menjadi permasalahan tersendiri ketika siswa diminta menjawab pertanyaan guru berdasarkan isi yang dibaca. Sedangkan faktor eksternalnya adalah wilayah dan prasarana sekolah serta lingkungan keluarga siswa.

Tujuannya adalah untuk menciptakan situasi yang menarik bagi anak untuk belajar dengan cara mendorong anak mempunyai kesadaran yang tinggi yang muncul dari dalam dirinya, dari orang tua yang mempunyai harapan yang tinggi terhadap pembelajaran anak di sekolah, sehingga dapat mendorong sikap positif anak dalam belajar khususnya belajar membaca. (Diniati, 2017). Selain itu, sebagai solusi atau upaya, guru menerapkan model, strategi dan metode pengajaran yang tepat untuk mengatasi kesulitan siswa untuk mengembangkan keterampilan membaca siswa kelas IV SD Sulit Air. Seperti strategi Sustained Silent Reading (SSR), ini adalah bagian dari keseluruhan bahasa. Routman dan Frose mengembangkan strategi Sustained Silent Reading (SSR), yaitu membaca senyap. SSR merupakan kegiatan yang diselesaikan siswa dengan membaca dalam hati. Dalam hal ini siswa mempunyai kesempatan untuk memilih buku pelajaran sesuai dengan kemampuannya.

Metode SQ3R (Survey, Question, Reading, Reitation dan Review) dikembangkan oleh Robinson pada tahun 1961. SQ3R merupakan metode untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap isi bacaan. Metode ini meliputi browsing, bertanya, membaca, menjawab dan mengecek kembali. Menurut Burns (Artu, 2014:109), metode SQ3R lebih efektif digunakan dalam kelompok kecil, sehingga siswa dapat merumuskan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dengan benar dan cepat. Dengan kerjasama kelompok, para siswa saling membantu sehingga menulis pertanyaan dan menjawabnya tidak sulit, sehingga proses

pembelajaran membaca tahap selanjutnya dapat terselesaikan dengan benar, misalnya merangkum apa yang telah dibaca, menceritakan kembali, bertanya secara apresiatif atau relevan. pertanyaan pertanyaan . Hal ini dibuktikan oleh Sugiharti dan Destianingsih yang menyatakan bahwa metode SQ3R merupakan metode membaca yang sangat baik terutama dalam hal pemahaman bacaan. Pemahaman siswa terhadap teks meningkat setelah diperkenalkannya metode SQ3R dalam proses pembelajaran (Sugiharti et al., 2020).

KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai kemampuan pemahaman teks, faktor penyebab kesulitan pemahaman membaca, dan solusi mengatasi kesulitan pemahaman membaca siswa kelas IV SD Sulit Air, yang dapat . dapat disimpulkan sebagai berikut: Keterampilan siswa kelas IV Sulit Air seperti pada K, RP Pemahaman membaca tergolong buruk karena siswa mampu menjawab pertanyaan berdasarkan apa yang dibacanya, ketika guru mengulangi pertanyaan dan menggunakan pertanyaan yang lebih sederhana bahasa Sementara itu, pemahaman kritis dan pemahaman kreatif untuk menentukan gagasan utama masih tergolong kurang. Faktor yang menyebabkan kesulitan membaca pada siswa kelas IV SD Slalu Air disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal tersebut antara lain minat dan keaktifan membaca serta perbedaan kemampuan siswa. Sedangkan faktor eksternal meliputi sarana dan prasarana yang dimiliki siswa, serta lingkungan sekolah dan keluarga.

Berdasarkan hasil pemaparan tersebut, pemahaman membaca siswa kelas IV SD Tulis Airi secara umum tergolong lemah. Solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi kesulitan membaca pemahaman siswa kelas IV SD adalah: a guru melakukan kegiatan mengajar dan berbagai latihan dan tugas, diskusi kelompok dan menjelaskan kepada siswa dengan kalimat yang sederhana dan mudah dipahami. b. Orang tua lebih memperhatikan pemahaman bacaan anaknya dan selalu mendampingi anaknya saat belajar. c. Sekolah memfokuskan pada kegiatan membaca siswa, menciptakan minat membaca siswa dan melakukan penilaian pada akhir pembelajaran. d. Guru diharapkan menggunakan model, strategi dan metode yang tepat dalam kegiatan mengajar. Dengan strategi Sustained Silent Reading (SSR) dan metode SQ3R (*Inquiry, Question, Reading, Reitation and Review*) sebagai solusi untuk mengatasi kesulitan pemahaman bacaan siswa kelas IV SD Sulis Air.

DAFTAR PUSTAKA

Agatha Kristi Pramudika Sari, & Shinta Shintiana. (2023). Analisis Kemampuan Membaca Permulaan dan Kesulitan yang dihadapi Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Lensa Pendas*, *8*(2), 113–122. https://doi.org/10.33222/jlp.v8i2.2818

Ambarita, R. S., Wulan, N. S., & Wahyudin, D. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, *3*(5), 2336–2344. https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.836

Ayu Tusfiana, I. (n.d.). *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar Kesulitan membaca pemahaman siswa SD*. http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID

Dewi, S. M., Prawiyogi, A. G., Anwar, A. S., & Wahyuni, C. S. (2021). Efektivitas Strategi Direct Reading Thingking Activities terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *5*(1), 453–455. https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.786

Diniaty, A. (2017). Learning is shown by change in behavior as a result of experience ´ . *Ejournal.Uinib*, 90–100.

Handayani, P., Mulyawati, Y., & Mubarock, W. F. (2024). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Peserta Didik Kelas Rendah Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, *5*(1), 245–249. https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i1.1244

Hidayah, R. (2012). Profil Kemampuan Membaca Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar (Sd) Dan Madrasah Ibtidaiyah (Mi) Ditinjau Dari Jenis Sekolah Dan Jenis Kelamin. *Madrasah*, *Mi*. https://doi.org/10.18860/jt.v0i0.1443

Ilmi, D. N., Hermawan, R., & Riyadi, A. R. (2017). Metode Pembelajaran SQ3R Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *2*(4), 88–99.

Nirmala, S. D. (2019). Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas Iv Se-Gugus 2 Purwasari Dalam Membaca Pemahaman Melalui Model Fives Dan Model Guided Reading. *Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *10*(2), 44–58. https://doi.org/10.30595/dinamika.v10i2.3889

Prihatsanti, U., Suryanto, S., & Hendriani, W. (2018). Menggunakan Studi Kasus sebagai Metode Ilmiah dalam Psikologi. *Buletin Psikologi*, *26*(2), 126. https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.38895

Putri, I. N. R., Yulianto, A., & Kusumaningrum, S. (2023). Penggunaan Metode SQ3R Berpengaruh Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, *5*(1), 31–37. https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v5i1.3318

Rusandi, & Muhammad Rusli. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, *2*(1), 48–60. https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18

Sahara, M. A. S. S. (2021). Analisis Komperasi Metode Sq3R (Survey, Question, Read Recite, Review) Dengan Kemampuan Membaca Dan Hasil Belajar. *Tesis*, 1–164.

Sakinah, W. P., & Ibrahim, N. (2023). Pengaruh Metode Sq3R Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV Di Sekolah Dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal)*, *7*(1), 38–45.

Subekti, I., & Mendrofa, V. K. (2020). *Pengaruh Metode SQ3R Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa*. 79–87.

Yanti, C. D., Anggraeni, W., Prihamdani, D., Buana, U., & Karawang, P. (2020). Analisis Kesulitan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar. *IJPSE: Indonesian Journal of Primary School Education*, *1*(2), 308–315. https://doi.org/10.36805/ijpse.v1i2.589